



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II 2024

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM JAMBI**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2024. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tiwulan II Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2024. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 19 Juli 2024

Plt. Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran, S.Pi



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 6.525.118.440,- (16,12%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan II tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan II dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dari 29 (dua puluh sembilan) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2024. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 8 (delapan) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), terdapat 5 (lima) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$) dan terdapat 16 (enam belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2. 8 (delapan) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - c. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);

- d. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
 - e. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - h. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
3. 5 (lima) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
- a. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp);
 - b. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - c. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - d. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Dihasilkan oleh BPBAT Sungai Gelam (%)
 - e. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
4. 16 (enam belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya, diantaranya :
- a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - d. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - e. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - f. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - g. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - h. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - i. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - k. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - l. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - m. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - n. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - o. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - p. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan I tahun 2024 yaitu telah dilakukan pengadaan bahan pengujian laboratorium dan sebagian besar bahan yang diperlukan sudah tersedia dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian sample. Namun, ada beberapa rekomendasi yang belum sepenuhnya terselesaikan diantaranya (i) meningkatkan produksi pakan ikan, sebagai kontributor perolehan PNBP terbesar, dikarenakan produksi pakan ikan mandiri belum maksimal akibat terkendalanya produksi di TW I sehingga harus dipenuhi pada TW II, (ii) melakukan percepatan produksi calon induk ikan, dikarenakan bakal calon induk yang diproduksi belum memenuhi standar teknis untuk mencapai ukuran calon induk.

Ada beberapa indikator kinerja yang diukur pada Triwulan II tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan II tahun 2023, diantaranya: (i) Nilai PNBP yang Diperoleh; (ii) Calon Induk Unggul yang Diproduksi, (iii) Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Dihasilkan oleh BPBAT Sungai Gelam, (iv) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, (v) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam, dan (vi) Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah antara lain: (i) perbaikan teknis budidaya dan kualitas pakan induk (ii) melakukan percepatan produksi calon induk ikan, (iii) melakukan penggantian bahan baku pakan mandiri sesuai dengan spesifikasi teknis.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I. PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Maksud dan Tujuan	11
1.3 Tugas dan Fungsi	11
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	13
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	18
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023.....	19
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	20
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	20
2.1.1. Visi	20
2.1.2. Misi	20
2.1.3. Tujuan	20
2.1.4. Sasaran Kegiatan	21
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	22
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2023.....	23
2.2.1. Indikator Kinerja	23
2.2.2. Anggaran	26
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	27
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja.....	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	33
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1).....	35
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2).....	39
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3).....	56
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4).....	61
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5).....	63
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	81
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	82
BAB IV. PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Rekomendasi	84

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.	24
TABEL 2.	Keselarasn Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024....	29
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024.....	33
TABEL 4.	Nilai PNPB yang Diperoleh Triwulan II Tahun 2024.....	36
TABEL 5.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW II Tahun 2024.....	40
TABEL 6.	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk TW II Tahun 2024.....	41
TABEL 7.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan II Tahun 2024.....	42
TABEL 8.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	43
TABEL 9.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan II Tahun 2024.....	44
TABEL 10.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Triwulan II Tahun 2024.....	45
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	46
TABEL 12.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Triwulan II Tahun 2024.....	47
TABEL 13.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan II Tahun 2024.....	47
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi dengan UPT DJPB Lain.....	48
TABEL 15.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024....	49
TABEL 16.	Persentase Sarpras Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW II Tahun 2024.....	49
TABEL 17.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Triwulan II Tahun 2024.....	51
TABEL 18.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW II Tahun 2024.....	52
TABEL 19.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Triwulan II Tahun 2024.....	54
TABEL 20.	Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	54
TABEL 21.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024.....	56
TABEL 22.	Perbandingan Capaian Jumlah Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	57
TABEL 23.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Triwulan II Tahun 2024.....	59
TABEL 24.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) TW II Tahun 2024.....	60
TABEL 25.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	60
TABEL 26.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024.....	61
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	62
TABEL 28.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.....	63
TABEL 29.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024.....	65
TABEL 30.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	66
TABEL 31.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	67
TABEL 32.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.....	68
TABEL 33.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	69
TABEL 34.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	71



TABEL 35.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	71
TABEL 36.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	72
TABEL 37.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Triwulan II Tahun 2024.....	73
TABEL 38.	Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	74
TABEL 39.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024.....	75
TABEL 40.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	76
TABEL 41.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024.....	77
TABEL 42.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.....	78
TABEL 43.	Perbandingan Layanan Perkantoran TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	79
TABEL 44.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024.....	80
TABEL 45.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2024.....	82
TABEL 46.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu Dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2024.....	82
TABEL 47.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024.....	83

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	12
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	14
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	14
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	15
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	15
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam.....	28
GAMBAR 11.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	31
GAMBAR 12.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024.....	32
GAMBAR 13.	Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024.....	37
GAMBAR 14.	Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2024.....	38
GAMBAR 15.	Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024.....	41
GAMBAR 16.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih TW II Tahun 2024.....	43
GAMBAR 17.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan TW II Tahun 2024.....	44
GAMBAR 18.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk TW II Tahun 2024.....	45
GAMBAR 19.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan TW II Tahun 2024.....	46
GAMBAR 20.	Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024.....	48
GAMBAR 21.	Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024.....	48
GAMBAR 22.	Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar Tahap 2 TW II Tahun 2024.....	50
GAMBAR 23.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW II Tahun 2024.....	52
GAMBAR 24.	Penadatanan BAST Bantuan Budidaya Ikan Hias TW II Tahun 2024.....	53
GAMBAR 25.	Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024.....	55
GAMBAR 26.	Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024.....	55
GAMBAR 27.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024.....	57
GAMBAR 28.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024.....	57
GAMBAR 29.	Screenshot Laporan Pengujian AMR TW II Tahun 2024.....	60
GAMBAR 30.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024.....	62
GAMBAR 31.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024.....	63
GAMBAR 32.	Nilai IP ASN Semester I Tahun 2024.....	64
GAMBAR 33.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB TW II Tahun 2024.....	69
GAMBAR 34.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester I Tahun 2024.....	70



GAMBAR 35.	Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.....	74
GAMBAR 36.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024.....	78
GAMBAR 37.	Pelayanan Kunjungan & Koordinasi, Pelayanan Kerjasama, Study Tiru dan Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam.....	79
GAMBAR 38.	Grafik Pagu Anggaran Per Output.....	81

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Kebijakan Ekonomi Biru Untuk Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan meliputi: (1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut. Jumlah luas Kawasan konservasi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 28,9 juta hektar, atau setara dengan 8,7 % dari luas total perairan Indonesia, target tahun 2024 yaitu perluasan konservasi laut menjadi 29,3 juta hektar. (2) Penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota. Potensi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,01 juta ton pertahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 8,6 juta ton pertahun. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan 6 juta ton (laut 5,62 juta ton, PUD 0,38), peningkatan kesejahteraan nelayan NTN 108, pertumbuhan PDB Sektor perikanan 5-6 %, proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batas biologis yang aman mencapai ≤ 80 %. (3) Pengembangan perikanan budidaya laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan budidaya 24,85 juta ton (ikan : 12,52 juta ton, rumput laut: 12,33 juta ton, pertumbuhan PDB sector perikanan 5-6 %, peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan/NTPi 105, nilai ekspor hasil perikanan USD 7,2 miliar, konsumsi ikan 59 kg/kapita/tahun. (4) Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Target tahun 2024 yaitu penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir di 12 kawasan, dan produksi garam sebesar 2 juta ton. (5) Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi Nelayan. Target tahun 2024 laut Indonesia bebas sampah 2040 (kemenkomarves, 2020) 0% sampah laut, sinergi pentahelix untuk penanganan sampah plastik laut pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku usaha, dan media, terbentuk ekonomi sirkuler dalam penanganan sampah plastik.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan



pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2024, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah Pengawas Perikanan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

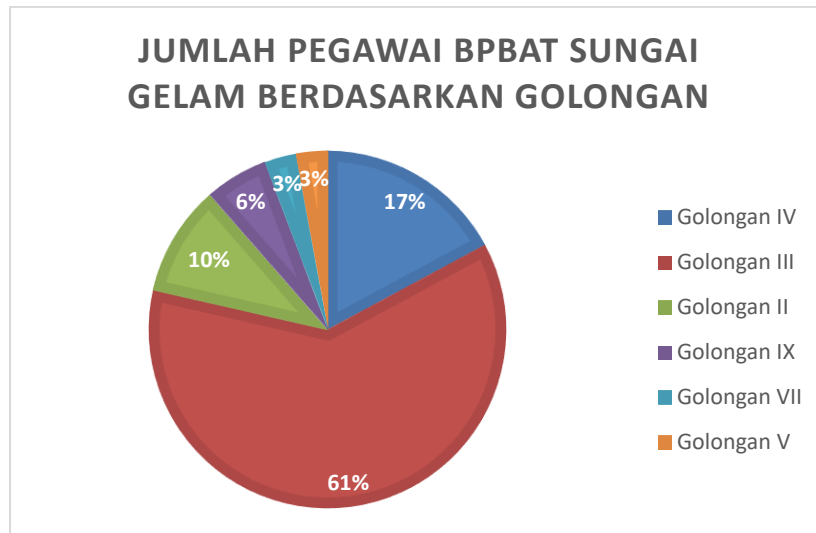
1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBPN secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;
3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias dan Diseminasi Budi Daya Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 144 orang yang terdiri dari 70 orang (ASN), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 39 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai ASN Balai Perikanan

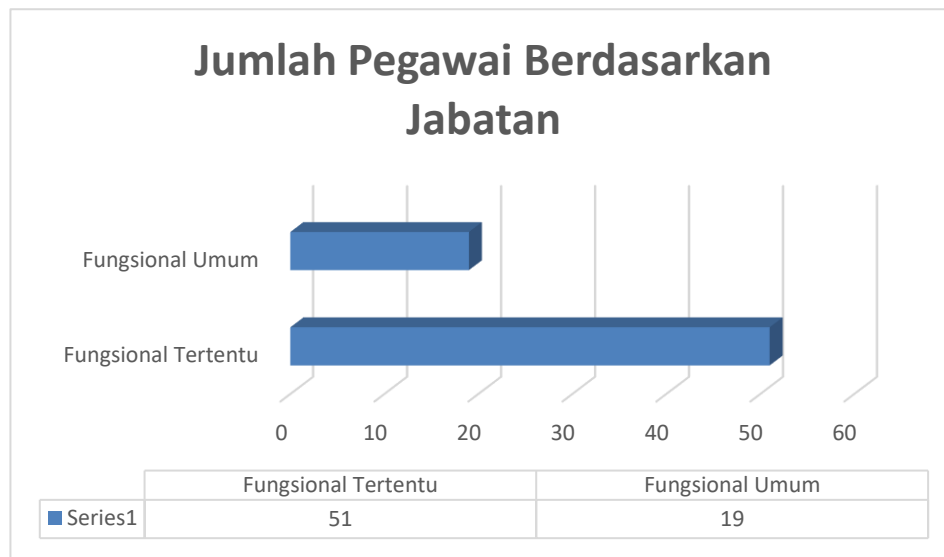
Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 4 (empat) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 2 (dua) orang.



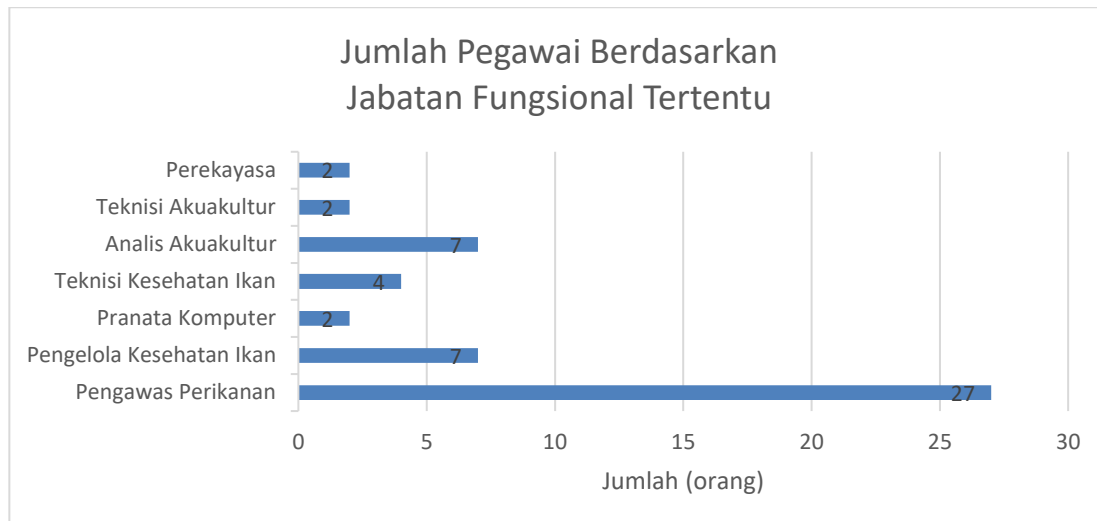
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, dan Fungsional Umum sebanyak 19 (sembilan belas) orang.



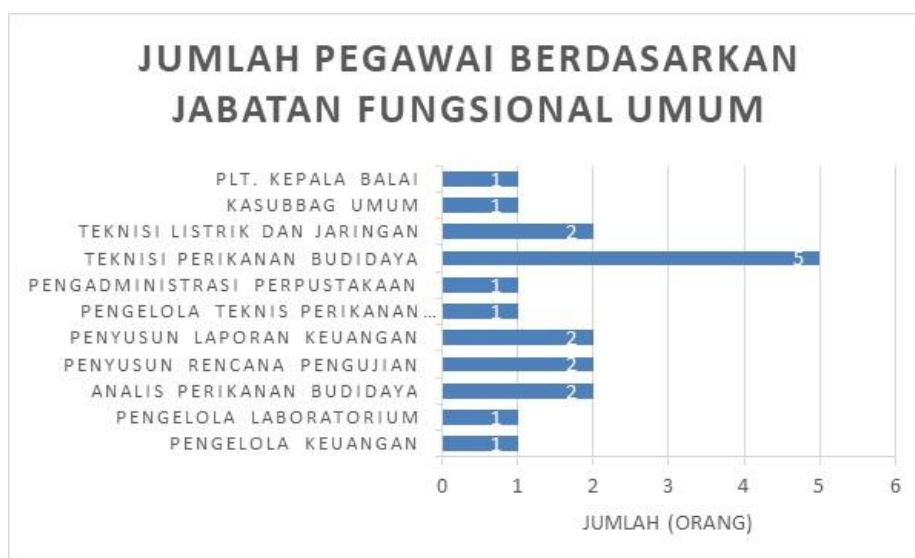
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 51 (lima puluh satu) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 7 (tujuh) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 4 (empat) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 7 (tujuh) orang, Teknisi Akuakultur 2 (dua) orang, dan Perekayasa 2 (dua) orang.



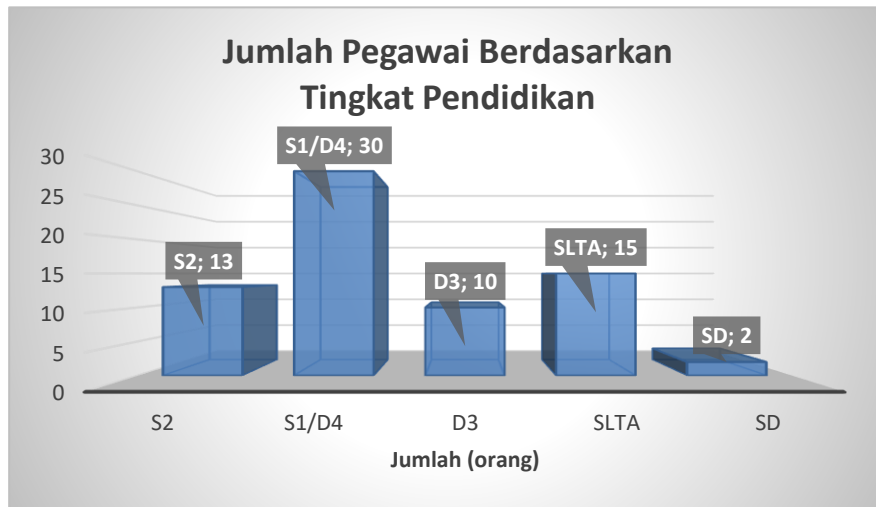
Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Plt. Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 2 (dua) orang, Analis Perikanan Budidaya 2 (dua) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

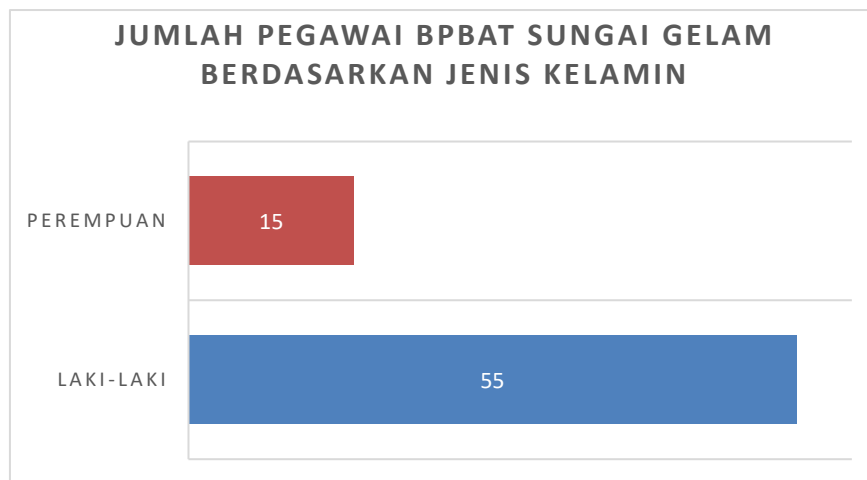
- Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1/D4 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, D3 sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;



Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

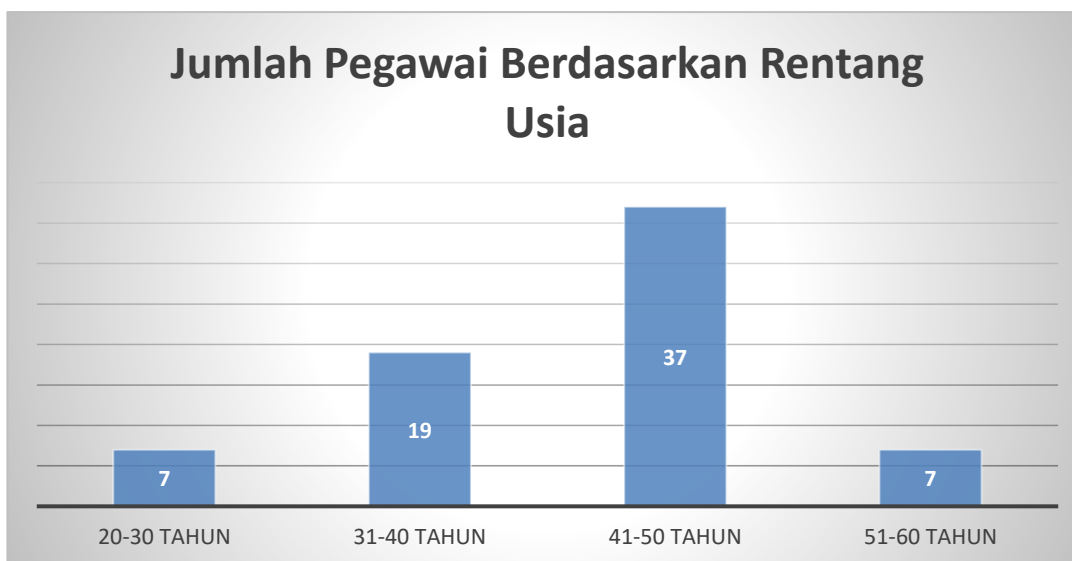
Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 30 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 20 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

- Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 55 (lima puluh lima) orang Laki-laki dan 15 (lima belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



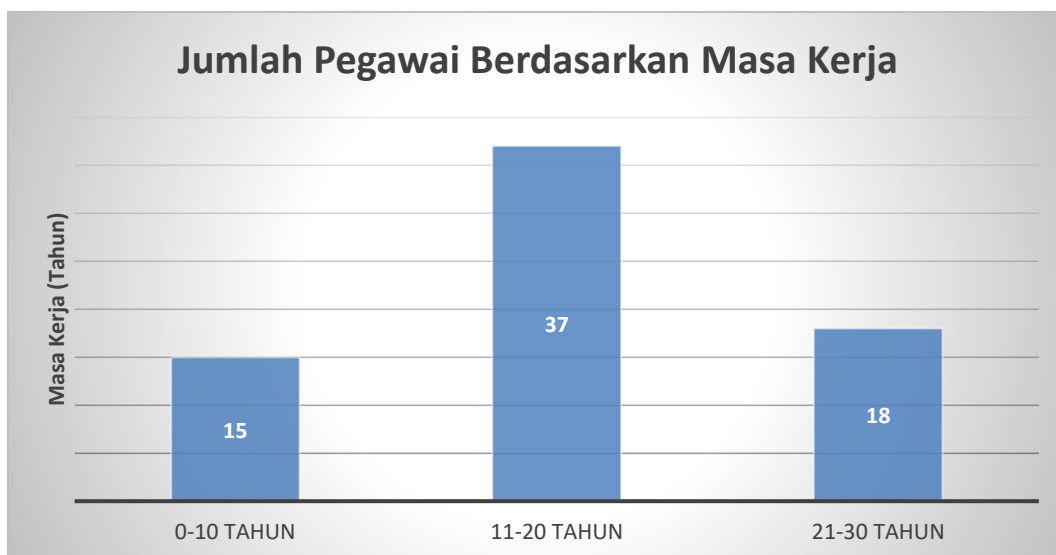
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari sebagaimana gambar dibawah ;
Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 7 (tujuh) orang usia 20-30 tahun, 19 (sembilan belas) orang usia 31-40 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang usia 41-50 tahun dan 7 (tujuh) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan masa kerja 0-15 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 18 (delapan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggarisbawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertumbuhan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya Pakan yang Tinggi: Kenaikan harga pakan ikan menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit Ikan: Penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas Genetik Induk dan Benih: Terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan: Penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses Permodalan Terbatas: Kesulitan mendapatkan modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai Tambah Rendah: Produk ikan budidaya masih memiliki nilai tambah yang rendah, membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM: Terdapat kekurangan dalam kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas. (viii) Alokasi Ruang Terbatas: Ketersediaan ruang yang terbatas untuk kegiatan budidaya di perairan umum dan daratan, dan (ix) Inkonsistensi Penerapan Praktik Budidaya yang Baik: Belum adanya konsistensi dalam menerapkan cara berbudidaya dan pembenihan yang baik (CBIB dan CPIB) di kalangan masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Lokal: Perlu pengembangan teknologi untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal. (ii) Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas Wilayah Operasional: Wilayah kerja yang luas menambah kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degradasi Lingkungan: Pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan II Tahun 2024 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Triwulan II Tahun 2024 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan II Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan II Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Triwulan II Tahun 2024, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan II Tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II tahun 2024, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya

3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budidaya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Triwulan II Tahun 2024 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - e. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - g. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - h. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - i. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - b. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - c. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Ikan dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Triwulan II Tahun 2024, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan

strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari *perspektif customer* terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari *perspektif proses internal* BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2024 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Triwulan II Tahun 2024 menetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 29 (dua puluh sembilan) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75
			8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100
			9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100
			10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			3	SK.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter				25
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%				100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
5	SK.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85
			16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76
			21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86
			22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91
			26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4
			28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu awal Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.325.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 10.805.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 41.642.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 23.150.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.630.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 40.467.315.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2024 sebanyak 29 Indikator Kinerja Utama.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Ptl. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Ptl. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/MSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	3. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	6. Calon induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)
12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)		25
13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)		100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	86
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
	25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Ptl. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Ptl. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.730.000.000	1.555.000.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	-	60	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10.300.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	43%	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	-	119.901	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	50 Paket	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10 Paket	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.300 Sampel	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	25	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	74	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	82	Adanya perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	70	80	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024
20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93,76	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	86	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

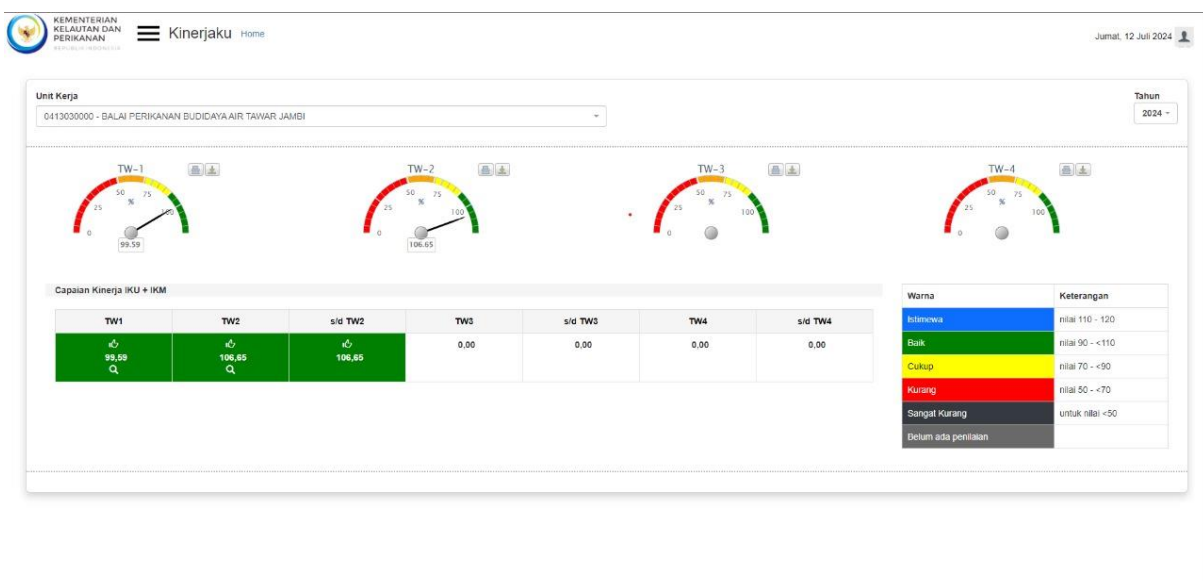
1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;

4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 11. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

NKO Juni - 2024

Download

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI
 Skor Kinerja : 106.65

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silakan file-nya di upload kembali, dengan cara klik tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara klik tombol Tambah Data Dukung

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Juni	Capaian Juni	%	Target sid Juni	Capaian sid Juni	%	Tgl Input
5.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam						94,50			94,50		
IKS 1	Nilai PNBP yang Diperoleh Data Dukung:	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.555.000.000,00	750.000.000,00	708.760.386,00	94,50	750.000.000,00	708.760.386,00	94,50	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
5.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						87,02			87,02		
IKS 02.1	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HST yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 02.2	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 02.3	Persentase Bantuan Benih ikan yang Disalurkan ke Masyarakat Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	40,00	35,30	88,25	40,00	35,30	88,25	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 02.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	43,00	62,86	120,00	43,00	62,86	120,00	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 02.5	Calon Induk Unggul yang Diproduksi Data Dukung:	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	119.901,00	54.460,00	45.153,00	82,91	54.460,00	45.153,00	82,91	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 02.6	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 02.7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 02.8	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 02.9	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	40,00	22,77	56,93	40,00	22,77	56,93	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
5.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						119,82			119,82		
IKS 03.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	50,00	59,85	119,70	80,00	59,85	119,70	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 03.2	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Tambah Data Dukung	Parameter	Maximize	Nilai Posisi Akhir	25,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 03.3	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	50,00	145,71	120,00	50,00	145,71	120,00	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
5.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan						120,00			120,00		
IKS 04.1	Persentase Pakan Ikan yang Dijuji Nutrisi dan Mutu Pakan Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	50,00	116,67	120,00	80,00	116,67	120,00	10-Jul-2024 08:36
	Tambah Data Dukung											
5.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam						111,91			111,91		
IKS 05.1	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	80,00	91,05	113,81	80,00	91,05	113,81	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 05.10	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 05.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSLUKA Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 05.12	Nilai Pengawasan Kebersihan BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 05.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tambah Data Dukung	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36
IKS 05.14	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	10-Jul-2024 08:38
	Tambah Data Dukung											
IKS 05.15	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tambah Data Dukung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 09:30
IKS 05.2	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36
IKS 05.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36
IKS 05.4	Nilai PIK SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36
IKS 05.5	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	75,61	94,51	80,00	75,61	94,51	10-Jul-2024 08:36
	Tambah Data Dukung											
IKS 05.6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Data Dukung:	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	83,00	93,36	112,48	83,00	93,36	112,48	10-Jul-2024 08:36
	Tambah Data Dukung											
IKS 05.7	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:38
IKS 05.8	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36
IKS 05.9	Tingkat Kepatuhan Pengesahan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2024 08:36

Gambar 12. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN II TAHUN 2024	TRIWULAN II TAHUN 2024	S/D TRIWULAN II	TAHUN 2024
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000	750.000.000	708.760.388	94,50	45,58
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	40	35,30	88,25	47,07
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	43	62,86	146,19	83,81
		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901	54.460	45.153	82,91	37,66
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100	-	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN II TAHUN 2024	TRIWULAN II TAHUN 2024	S/D TRIWULAN II	TAHUN 2024
		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	40	22,77	56,93	28,46
3	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	50	59,85	119,70	59,85
		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter	25	-	-	-	-
		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%	100	50	145,71	291,42	145,71
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	50	116,67	233,34	116,67
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85	80	91,05	113,81	107,12
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	-	-	-	-
		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	75,61	94,51	75,61
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76	83	93,36	112,48	99,57
		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86	-	-	-	-
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN II TAHUN 2024	TRIWULAN II TAHUN 2024	S/D TRIWULAN II	TAHUN 2024
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	86	100	116,28	116,28
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91	-	-	-	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	-	-	-	-
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4	-	-	-	-
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	100	125	125
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024, dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 8 (delapan) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), terdapat 5 (lima) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($<100\%$) dan terdapat 16 (enam belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) :

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP YANG DIPEROLEH

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015

kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBPN di BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

PNBPN Non SDA yakni PNBPN yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBPN ini terdiri dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
5. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Target PNBPN Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp.750.000.000, capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 708.760.388,- atau 94,50% dari target Triwulan II Tahun 2024. Jika dibandingkan pencapaian Triwulan II Tahun 2023 maka prestasi pemenuhan PNBPN Triwulan II Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 18,16%.

Tabel 4. Nilai PNBPN yang Diperoleh Triwulan II Tahun 2024

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-1	Nilai PNBPN yang Diperoleh					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Rp)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)				
750.000.000	708.760.388	94,50	866.071.998,00	-18,16	1.555.000.000	45,58

Tidak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan perbaikan mesin pakan ikan di Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman, Sumatera Barat dengan kontrak paket pekerjaan pemeliharaan mesin pembuatan pakan ikan.

Pencapaian PNBPN s/d Triwulan II sebesar 94,5% dari target Semester I, kekurangan pencapaian target sebesar 5,5%. Faktor penghambat tercapainya realisasi PNBPN pada Triwulan II Tahun 2024 ini adalah dikarenakan kecepatan produksi mesin pakan di pabrik pakan BPBAT Sungai Gelam dan Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman belum memenuhi keterlambatan target pada Triwulan I. Hal ini dikarenakan adanya kendala teknis di mesin pembuatan pakan mandiri serta pengadaan bahan baku pakan untuk produksi yang belum lengkap di pabrik pakan BPBAT Sungai Gelam dan Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) di Pasaman, Sumatera Barat sehingga terjadi keterlambatan produksi pakan. Kemudian adanya penurunan permintaan pembelian ikan pada Triwulan II tahun 2024.

RINCIAN PEROLEHAN PNBP TRIWULAN 2



Gambar 13. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBP sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Nilai perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam masih bisa terus ditingkatkan, baik dari sektor fungsional maupun PNBP Umum.

Untuk meningkatkan capaian PNBP di masa yang akan datang maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam, seperti Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM), Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID), Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman. Selain itu perlu untuk menambahkan target produksi pakan pada Triwulan III sebesar 5.287 Kg, untuk memenuhi kekurangan capaian target PNBP triwulan II sebesar 5,5% (Rp 41.239.612).

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.761.307.056	5522,61	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.392.282.057		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 1.282.326.746	4,69	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 173.064.402	4,35	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 1.016.980.864		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 92.281.480		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 1.175.547.249	26,12	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 46.279.764	25,96	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 1.121.833.851		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 962.313.244	60,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 952.701.914	59,92	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 526.578.609	44,28	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 526.561.418	44,27	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 4.382.963.067	123,38	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 577.223.050	122,74	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 3.782.869.156		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 708.760.388	45,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 667.089.000	42,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 41.671.388		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.416.526.433	84,16	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.365.696.836	81,14	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 388.516.588	31,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 383.566.226	31,12	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.950.362		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 575.253.460	45,13	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 564.413.191	44,27	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 10.840.269		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 612.914.156	50,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 564.278.793	46,47	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.635.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 307.319.735	25,34	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 305.260.108	25,17	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 310.217.474	32,03	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 297.929.240	30,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 576.401.834	73,80	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 409.006.584	52,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 515.925.070	46,90	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 515.925.070	46,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 515.925.070	71,32	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 486.224.048	67,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 8.204.244.643	28,26	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp 5.921.683.871		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 2.863.670.113		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp 16.989.598.627	33,99	CAPAIAN IKU

Gambar 14. Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 14, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi (45,58%) pada Triwulan II Tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar yang lain yaitu BPBAT Tatelu (25,34%) namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (60,52%) dan BPBAT Mandiangin (50,48%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 4,17%.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA UPR/HSRT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi unit-unit pembenihan rakyat, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Kegiatan ini baru dimunculkan kembali setelah beberapa tahun ditiadakan. Peran Unit Pembenihan Rakyat (UPR) atau Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) sangat penting sebagai *buffer* dalam memenuhi kebutuhan benih bagi

pembudidaya. Ketersediaan jumlah benih yang tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh UPT milik pemerintah pusat maupun UPTD milik pemerintah daerah, dapat ditingkatkan kuantitasnya dengan pengembangan Unit-Unit Pembenihan rakyat. Manfaat dan dampak kegiatan ini diharapkan mampu mendorong keberkelanjutan kegiatan budidaya. Namun keterbatasan anggaran mengakibatkan kegiatan penting ini tidak bisa dilakukan secara konsisten setiap tahun.

Tabel 5. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Merujuk Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 441 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024, tujuan pelaksanaan bantuan sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2024 adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan air tawar. Indikator keberhasilan diukur adalah indikator prosentase tersalurkannya bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat atau HSRT. Target capaian kegiatan ini adalah terealisasinya 75% dari 8 (delapan) paket kegiatan yang tersebar di 5 (lima) lokasi penerima yaitu di Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Lampung dan Sumatera Barat. IKU ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan IKU ini dinilai pada akhir tahun. Secara finansial, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 93.463.700 dari pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000, atau sebesar 23,37%.

Tidak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan penguatan koordinasi dan sinergisitas program dan anggaran dengan pemerintah daerah serta mendukung program – program prioritas di tahun 2024 yaitu Sarana Unit Pembenihan yang Terdistribusi khususnya lingkup kerja BPBAT Sungai Gelam Jambi.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah pelaksanaan pengadaan bantuan sarana prasarana UPR/HSRT dibawah 80% HPS, sehingga terdapat sisa anggaran yang belum terealisasi. Untuk memastikan tercapainya target kinerja ini maka sampai dengan Triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu (i) telah dilakukannya verifikasi CPCL Bantuan UPR/HSRT; (ii) telah dibuatnya SK penerima bantuan UPR/HSRT TA. 2024; (iii) telah dibangun sistem komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* untuk memudahkan monitoring dan koordinasi antara BPBAT Sungai Gelam dengan pemerintah daerah dan penyuluh; (iv) telah dilakukan pelaksanaan tender Bantuan UPR/HSRT yang disalurkan ke masyarakat.

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
TAHUN ANGGARAN 2024**

No	Nama Kelompok	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Titik Koordinat
1	Mutiara Serumpun	Jambi	Sungai Penuh	Hampanan Rawang	Paling Serumpun	'Lat -2.047432, Long 101.417971
2	Madras Berkarya	Jambi	Merangin	Jangkat	Muara Madras	'Lat -2.639534, Long 101.892096
3	Maju Djaya Bersama	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Muara Beliti	Ketuan Jaya	'-3°12'36,48"S 102°57'11,052"E
4	Mitra Bibit	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Tugu Mulyo	Kali Bening	'-3°11'11,436"S 102°57'19,614"E
5	Alchansa Farm	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Utara 1	Petanang Ilir	Lat -3.20722, Long 102.82634
6	Sungai Tonam	Riau	Kuantan Tengah	Kuantan Tengah	Seberang Taluk Hilir	'-0°32'32,17236"S 101°35'29,12762"E
7	Jaya Bersama	Sumatera Barat	Pariaman Selatan	Pariaman Selatan	Taluk	'-0°38'42,51998"S 100°8'18,67895"E
8	Teguh Rahayu	Lampung	Lampung Utara	Abung Surajarta	Tata Karya	'-4°41'50,54294"S 105°1'28,01446"E

Gambar 15. Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024

Secara program ada beberapa indikator lain yang kegiatannya dapat disinergikan untuk mendukung kegiatan pencapaian IKU ini. Untuk meningkatkan kinerja pencapaian indikator ini kedepan, maka rekomendasinya yaitu melakukan tanda tangan BAST kepada 8 kelompok penerima bantuan sarana prasarana UPR/HSRT pada Triwulan III tahun 2024. Kemudian membuat perencanaan untuk mengalokasikan sisa anggaran yang belum terealisasi dengan menambah 2 paket bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT untuk lingkup kerja BPBAT Sungai Gelam Jambi.

B. PERSENTASE PROGRES OPERASIONAL PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi calon induk ikan untuk memenuhi kebutuhan atas calon induk ikan unggul untuk kegiatan produksi benih ikan bermutu bagi UPR maupun masyarakat pembudidaya ikan. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pembangunan fisik konstruksi sebagai fasilitas sarana produksi dan kegiatan pengadaan prasarana pendukung operasional produksi.

Tabel 6. Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududayaan Ikan					
IKU-3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	60	0,00

Tidak ada rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj triwulan II tahun 2024. Pada Triwulan II kegiatan ini belum dapat diukur capaiannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 851.890.791,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.000.000.000,- atau realisasi capaian sebesar 21,30%.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan II ini adalah adanya kemungkinan spesifikasi teknis tidak sesuai dalam pelaksanaan karena penawaran dibawah 80% dari HPS. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini berikutnya adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan secara berkala (min 1x seminggu).

C. PERSENTASE BANTUAN BENIH IKAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagai stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan.

Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada Triwulan II tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 1.135.000 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing-masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 957.563.494,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.918.636.000,- atau sebesar 49,91%.

Tabel 7. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemdudidayaan Ikan					
IKU-4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
40	35,30	88,25	46,08	-23,39	75	47,07

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah 2.040.000 Ekor dari target triwulan II sebesar 2.340.000 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan ini belum memenuhi target Triwulan II tahun 2024 sebesar 87,18%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada Triwulan II tahun 2023, realisasi pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 23,39%.

Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dimaksimalkannya produksi baik di BPBAT Sungai Gelam, instalasi Musirawas maupun Dharmasraya, serta telah dilakukan koordinasi dengan dinas/penyuluh untuk melengkapi administrasi calon penerima bantuan. Namun, terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat Triwulan II tahun 2024 yang menyebabkan IKU ini belum mencapai target, diantaranya (i) perubahan regulasi ukuran standar benih untuk bantuan yang naik ukuran yang lebih panjang mengakibatkan pemeliharaan yang lebih lama, (ii) tidak terpenuhinya produksi benih dikarenakan faktor teknis seperti lingkungan, kualitas larva, pakan alami dan serangan penyakit.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jumlah	Persentase (%)
1	Bantuan Benih	5.779.024	295000	180.000	670.000	0	120.000	440.000	1.705.000	35,30
	Lele Sangkuriang	982.434	200.000	0	65.000	0	20.000	50.000		
	Patin Pustina	866.853	0	60.000	210.000	0	0	320.000		
	Gurami Batanghari	115.580	0	0	15.000	0	0	0		
	Mas Jayasakti	693.482	0	0	70.000	0	0	10.000		
	Nila JICA	1.271.389	95.000	100.000	310.000	0	100.000	60.000		
	Nilem	1.098.014	0	0	0	0	0	0		
	Jelawat	635.692	0	20.000	0	0	0	0		
	Baung	115.580	0	0	0	0	0	0		
2	Restocking Benih		-	-	-	210.000	-	125.000	335.000	
	Jelawat		0	0	0	10.000	0	40.000		
	Nilem		0	0	0	200.000	0	85.000		

Gambar 16. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Triwulan II Tahun 2024

Tabel 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% REALISASI
BPBAT Tatelu	4.073.431	1.689.500	41,48
BPBAT Mandiangin	3.923.361	2.193.000	55,90
BBPBAT Sukabumi	10.389.046	8.076.353	77,74
BPBAT Sungai Gelam	5.779.024	2.040.000	35,30

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (ekor) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan II Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

Rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perbaikan teknis budidaya dan kualitas pakan induk dengan penambahan vitamin C, E dan minyak jagung sehingga dapat meningkatkan kualitas telur dan larva yang dihasilkan agar dapat memenuhi target produksi ikan yang telah ditentukan pada setiap bulannya sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan.



Gambar 17. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan II Tahun 2024

Tabel 9. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan II Tahun 2024

IKU-4	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN(%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN II (%)
Persentase Bantuan Benih Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	5.779.024	6.071.000	895.000	15,49%	14,74%
Bantuan Benih Ikan Nila	1.271.389	1.800.000	160.000	12,58%	8,89%
Bantuan Benih Ikan Mas	693.482	403.000	10.000	1,44%	2,48%
Bantuan Benih Ikan Lele	982.434	1.050.000	70.000	7,13%	6,67%
Bantuan Benih Ikan Gurame	115.580	111.000	-	0,00%	0,00%
Bantuan Benih Ikan Patin	866.853	1.150.000	320.000	36,92%	27,83%
Bantuan Benih Ikan Jelawat	635.692	352.000	50.000	7,87%	14,20%
Bantuan Benih Ikan Nilem	1.098.014	1.085.000	285.000	25,96%	26,27%
Bantuan Benih Ikan Baung	115.580	120.000	-	0,00%	0,00%

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantukan kepada Masyarakat pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Triwulan II Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan medistribusikan calon induk ikan sebanyak 2.920 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami, gabus, nilem dan ikan baung. Masing-masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebar / didistribusikan kepada pembudidaya / UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 70.920.378,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 243.380.000,- atau sebesar 29,14%.

Tabel 10. Persentase Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemdudidayaan Ikan					
IKU-5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
43,00	62,86	146,19	74,33	-15,43	75	83,81

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jumlah	Persentase (%)
1	Bantuan Calin	6.856	0	60	2.000	300	950	1.000	4.310	62,86
	Patin Pustina	891	0	0	0	0	0	0		
	Gurami Batanghari	274	0	60	0	0	0	200		
	Lele Sangkuriang	1.645	0	0	0	300	150	300		
	Mas Jayasakti	480	0	0	0	0	0	0		
	Nila JICA	3.428	0	0	2.000	0	800	500		
	Jelawat	69	0	0	0	0	0	0		
	Baung	69	0	0	0	0	0	0		

Gambar 18. Screenshot Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW II Tahun 2024

Total penyaluran calon induk ikan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah 4.310 Ekor (62,86%) dari target tahunan sebesar 6.856 Ekor. Jika dibandingkan dengan pencapaian IKU ini pada triwulan II Tahun 2023, pada triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 15,43%. Tidak diperlukan tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja ini

mencapai target yang telah ditentukan. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini adalah administrasi pemohon bantuan yang tidak lengkap sehingga proses distribusi menjadi terhambat.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pencapaian iKU ini kedepan adalah dengan melakukan Sosialisasi Juknis bantuan calon induk kepada para stakeholder sehingga calon penerima bantuan dapat mempersiapkan persyaratan teknis maupun administrasi yang diperlukan agar dapat mencapai target distribusi yang telah ditetapkan pada setiap triwulannya.



Gambar 19. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW II Tahun 2024

Tabel 11. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	5.713	2.800	49,01
BPBAT Mandiangin	6.912	4.000	57,87
BBPBAT Sukabumi	7.742	4.960	64,07
BPBAT Sungai Gelam	6.856	4.310	62,86

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase capaian bantuan calon induk ikan air tawar yang disalurkan Triwulan II Tahun 2024 oleh BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Tabel 12. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar TW II Tahun 2024

IKU-5	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN(%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN II (%)
Persentase Bantuan Calon Induk Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	6.856	8010	2250	32,82	28,09
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Nila	3.428	5950	1300	37,92	21,85
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Mas	480	300	0	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Lele	1.645	1100	750	45,59	68,18
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gurame	274	260	200	72,99	76,92
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Patin	891	400		-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Jelawat	69	0	0	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Baung	69	0	0	-	-

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 13. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi					
Triwulan II Tahun 2023			Realisasi TW II 2023 (Ekor)	Perbandingan TW II 2023 : TW II 2022 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
54.460	45.153	82,91	57.378	-21,31	119.901	37,66

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan percepatan proses pengadaan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan calon induk ikan, merehabilitasi fasilitas sarana produksi yang sudah rusak, meningkatkan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan aset prasarana dan sarana di instalasi produksi Musi Rawas dan Dharmasraya dan memperkuat kapasitas dan kuantitas sumberdaya manusia di kedua lokasi tersebut.

Target produksi tahunan calon induk unggul yang diproduksi adalah sebanyak 119.901 ekor. Sedangkan target calon induk yang diproduksi untuk Triwulan II adalah sebanyak 54.460 ekor. Capaian produksi calon induk unggul yang diproduksi pada Triwulan II tahun 2024 yaitu sebanyak 45.153 ekor atau mencapai 82,91% dari target Triwulan II tahun 2024. Dibandingkan dengan capaian produksi calon induk pada Triwulan II tahun 2023, Triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 21,31%. Faktor penghambat tercapainya IKU ini disebabkan tidak terpenuhinya

produksi calon induk dikarenakan bakal calon induk yang diproduksi belum memenuhi standar teknis untuk mencapai ukuran calon induk. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.699.925.150,- dari pagu anggaran Rp. 3.357.234.000,- atau sebesar 50,63%.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jumlah	Persentase (%)
	Produksi Calin	119.901	5.700	2.500	6.600	-	11.233	19.120	45.153	37,66
1	Nila JICA	52.760	-	2.000	2.500	-	5.233	4.100		
2	Mas	8.393	25	500	-	-	-	-		
3	Lele Sangkuriang	25.453	4.525	-	4.100	-	-	4.380		
4	Gurami	8.395	-	-	-	-	-	4.640		
5	Patin	22.785	-	-	-	-	6.000	6.000		
6	Jelawat	960	1.150	-	-	-	-	-		
7	Gabus	180	-	-	-	-	-	-		
8	Baung	975	-	-	-	-	-	-		

Gambar 20. Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024



Gambar 21. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024

Tabel 14. Perbandingan Capaian Calin Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	80.343	8.586	10,69
BPBAT Mandiangin	113.690	38.098	33,51
BBPBAT Sukabumi	167.638	52.985	31,61
BPBAT Sungai Gelam	119.901	45.153	37,66

Pada Tabel 14. di bawah ini, dapat dibandingkan bahwa persentase capaian produksi calon induk yang diproduksi Triwulan II tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tabel 15. Rincian Target dan Realisasi Capaian Calin Unggul yang Diproduksi TW II Tahun 2024

PRODUKSI CALON INDUK INTERNAL	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TW II (%)
Jenis Calon Induk	119.901	115.955	30.353	25,32	26,18
Nila JICA	52.760	47.600	9.333	17,69	19,61
Mas Jayasakti	8393	3.075	-	-	-
Lele Sangkuriang	25.453	36.470	4.380	17,21	12,01
Gurami	8.395	11.000	4.640	55,27	42,18
Patin	22.245	14.000	12.000	53,94	85,71
Jelawat	1500	3.450	-	-	-
Gabus	180	60	-	-	-
Baung	975	300	-	-	-
Total Keseluruhan	119.901	115.955	30.353	25,32	26,18

Rekomendasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini adalah perlu adanya percepatan pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul agar target yang telah ditetapkan segera terpenuhi. Produksi induk membutuhkan waktu dan kecukupan ruang karena dipelihara dalam waktu yang lama, sehingga proses pembuatan calon induk ikan harus dilakukan dengan SOP yang baik untuk mendapatkan calon induk yang berkualitas.

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN

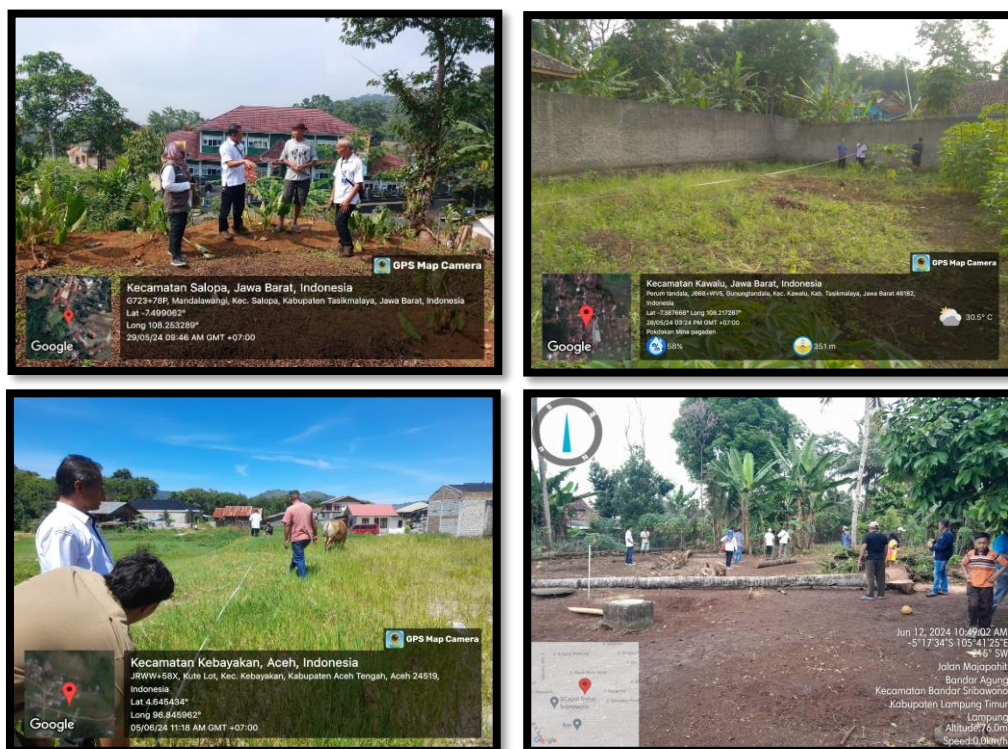
Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan air tawar yang dimanfaatkan, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok mejadi pilihan yang menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Tabel 16. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemduidayaan Ikan					
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	0,00	0,00	75	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan I yaitu telah dilakukan pelatihan/bimbingan teknis kepada penerima bantuan Bioflok serta melakukan percepatan baik dalam kegiatan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan sistem Bioflok Tahap 2 dan kegiatan pengadaan Bioflok.

Pada Triwulan II Tahun 2024, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok belum dapat diukur capaiannya karena perhitungannya dilakukan secara tahunan. Meskipun begitu, untuk mendukung pencapaian IKU ini pada Triwulan II tahun 2024 ini telah dilaksanakan kegiatan verifikasi dan identifikasi kelompok calon penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok di wilayah Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah ditetapkan SK penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok Tahap 1 di wilayah Jambi dan Sumatera Selatan (SK Nomor: B.253/BPBAT.SG/PB.430/III/2024) sebanyak 22 paket dan telah diserahkan kepada kelompok penerima bantuan. Selain itu, juga telah ditetapkan SK penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok Tahap 2 di wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Aceh dan Jawa Barat sebanyak 8 paket (SK Nomor: B.413/BPBAT.SG/PB.430/VI/2024), pada saat ini sedang dalam proses pelaksanaan kontrak. Pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 2.786.378.636,- dari total Pagu sebesar 8.930.000.000 atau sebesar 31,20%.



Gambar 22. Verifikasi CPCL Sarana Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahap 2 TW II Tahun 2024

Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu sebanyak 17 paket belum terealisasi karena berkas administrasi pemohon tidak lengkap. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan koordinasi dengan

pihak-pihak pengusul agar persyaratan yang diberikan untuk memenuhi persyaratan teknis maupun administrasi dapat segera dilengkapi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

G. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI BUDI DAYA IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menasar pelaku budidaya tapi juga kepada Masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 17. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan I yaitu telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebarluasan teknologi inovatif. IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Pencapaian realisasi Triwulan II tahun 2024 pada IKU ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan Diseminasi di Kabupaten Sarolangun yang diikuti oleh 100 peserta dan di Kota Palembang sebanyak 100 orang. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan II ini yaitu sebanyak 2 lokasi (200 orang) belum terealisasi dikarenakan belum ada usulan lokasi dan waktu pelaksanaan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 173.823.200,- atau sebesar 43,46%. Rekomendasi yang diberikan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak pengusul agar dapat melakukan percepatan realisasi dengan melakukan kegiatan temu lapang dan kegiatan lainnya.



Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW II Tahun 2024

H. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Rencana kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2024 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 18. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududayaan Ikan					
IKU-9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00



Gambar 24. Penandatanganan BAST Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat TW II Tahun 2024

Tidak ada rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj triwulan II tahun 2024. IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada Triwulan II Ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Namun telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Provinsi Jambi Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah dilakukan penetapan SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 3 kelompok pembudidaya Ikan Hias (SK Nomor: B.194/BPBATSG.PPK/PB.420/III/2024). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 121.968.527,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- atau sebesar 81,31%.

I. PERSENTASE PAKAN IKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAT SUNGAI GELAM

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNBP Pabrik Mesin pakan ikan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman.

Tabel 19. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
40	22,77	56,93	23,50	-3,11	80	28,46

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan perbaikan mesin pakan di Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman. Persentase Produksi Pakan Ikan Mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II tahun 2024 mencapai 22,77% yang terdiri dari 11.550 kg produksi pakan ikan di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan 45.930 kg produksi pakan ikan di UPPIM Pasaman. Pencapaian sampai dengan Triwulan II sebesar 28,47% dari target akumulasi Triwulan II, kekurangan pencapaian target sebesar 11,53%. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2023, IKU ini mengalami penurunan sebesar 3,11%. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan II ini dikarenakan kualitas teknis bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi (bungkil kedelai bercampur dengan pasir), sehingga diperlukan pekerjaan tambahan yang memerlukan penambahan waktu produksi.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya

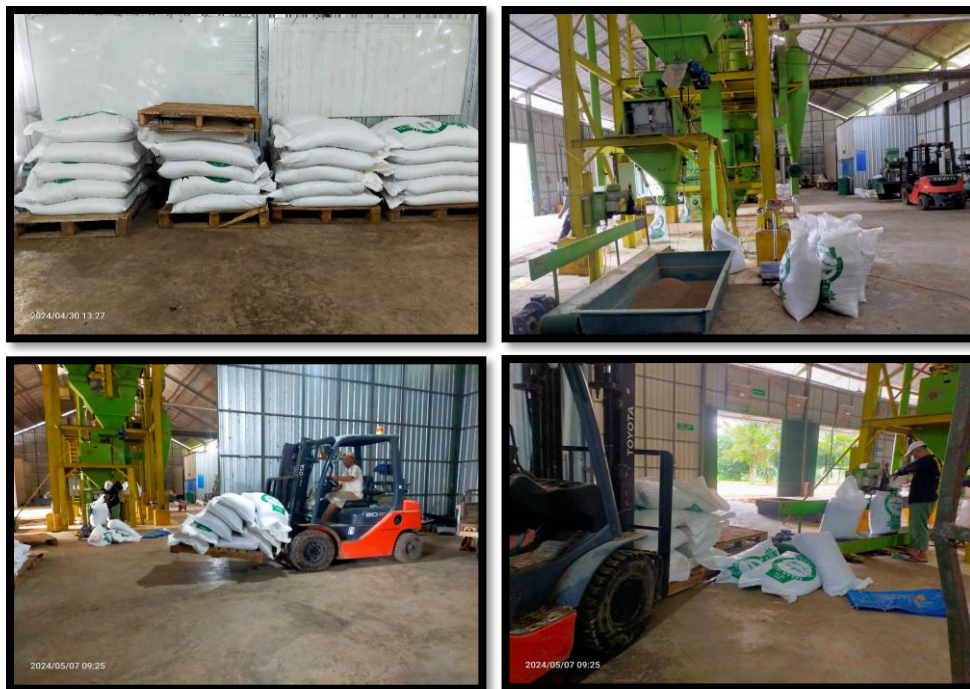
UPT	Target (kg)	Produksi (kg)	% Realisasi
BBPBAT Sukabumi	151.390	31.000	20,48
BPBAT Tatelu	53.200	3.720	6,99
BPBAT Sungai Gelam	252.390	57.480	22,77
BPBAT Mandiangin	63.290	19.345	30,57

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % realisasi produksi Pakan Ikan Mandiri BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil jika dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin.

	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	60,000	192,390	252,390	
Produksi Bulan:				
Januari				0.00
Februari	3200		3200	1.27
Maret	1400	3420	4820	1.91
April	2750	2550	5300	2.10
Mei	4200	14070	18270	7.24
Juni		25890	25890	10.26
Jumlah Produksi Pakan TW II	11,550	45,930	57,480	22.77

Gambar 25. Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024

Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.513.216.893,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.230.592.000,- atau sebesar 77,79%. Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan produksi pakan kedepan adalah dengan melakukan penggantian bahan baku sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan pada kontrak.



Gambar 26. Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW II Tahun 2024

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN

Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan ini mencakup layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, parameter atau ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi dan persentase sampel ikan yang diuji AMR. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki dalam bidang kawasan dan kesehatan ikan sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan ataupun umum.

Telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi triwulan I dengan melakukan realisasi pengadaan bahan pengujian sample. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II tahun 2024 menetapkan target analisa sampel sebanyak 388 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 468 sampel dan persentase pencapaiannya 119,70%. Pada Triwulan II tahun 2023 realisasinya sebesar 59,85%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 29,60%. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 78.448.324,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 259.009.000,- atau sebesar 30,29%.

Tabel 21. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
50	59,85	119,70	85,01	-29,60	100	59,85

Target Sampel Kesling 2023 : 782 Sampel (Kualitas Air 540; Mikrobiologi 191; Biomolekuler 51)

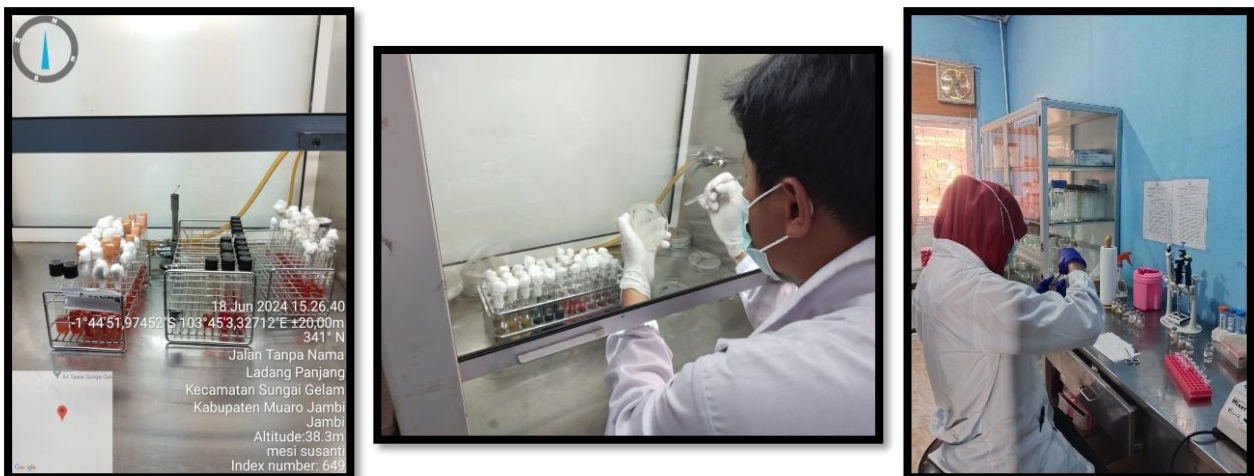
No.	Bulan	Parameter Pengujian												Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air (540)				Mikrobiologi (190)				Biologi Molekuler (50)					
		Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%		
1	Januari 2024	45	44	44	8.15	16	6	6	3.14	4	1	1	1.96	51	6.52
2	Februari 2024	45	25	69	12.78	16	1	7	3.66	4	1	2	3.92	78	9.97
3	Maret 2024	45	41	110	20.37	16	47	54	28.27	4	6	8	15.69	172	21.99
4	Apr-24	45	12	122	22.59	16	1	55	28.80	4	2	10	19.61	187	23.91
5	Mei 2024	45	51	173	32.04	16	22	77	40.31	4	6	16	31.37	266	34.02
6	Juni 2024	45	76	249	46.11	16	104	181	94.76	5	22	38	74.51	468	59.85
Jumlah pengujian		270	249	249	46.111	96	181	181	94.764	25	38	38	74.51	468	59.85

Gambar 27. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024

Tabel 22. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	782	468	59,85
BPBAT Mandiangin	867	623	71,86
BBPBAT Sukabumi	1.918	3.432	178,94
BPBAT Tatelu	815	465	57,05

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase capaian layanan pengujian Kesehatan ikan dan lingkungan Triwulan II tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi. Tidak terdapat permasalahan pada Triwulan II. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk indikator kinerja ini kedepannya adalah melakukan perawatan peralatan uji untuk maintenance.



Gambar 28. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW II Tahun 2024

B. RUANG LINGKUP LABORATORIUM YANG TERAKREDITASI

Perdagangan bebas dalam masa globalisasi menuntut mutu suatu produk/jasa yang dihasilkan harus dapat memberikan jaminan kualitas yang memuaskan *customer*, termasuk jaminan terhadap kualitas Lingkungan Hidup dan Keselamatan Kerja. Keberadaan Laboratorium Penguji Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, merupakan salah satu komitmen dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, tidak hanya sehubungan dengan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga dalam rangka pengelolaan Lingkungan Hidup sehubungan dengan pelaksanaan RKL dan RPL (UKL dan UPL) dan sebagai penyedia (*provider*) bahan uji profisiensi dan/atau bahan uji banding antar laboratorium.

Laboratorium yang telah mendapat pengakuan formal, diyakini telah menerapkan praktek berlaboratorium yang baik (*Good Laboratory Practice-GLP*), dan wajib senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus (*Continous Improvement*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka laboratorium penguji BPBAT Sungai Gelam telah berketetapan untuk melaksanakan pengelolaan laboratorium penguji berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, sehingga mendapatkan pengakuan formal dari lembaga akreditasi yang diakui secara nasional dan internasional, yaitu berupa sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas, maka Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam, perlu menyusun dan menerapkan dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, serta akan melakukan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) dari segala aspek demi kepuasan customer (*Customer Satisfaction*) dan untuk mempertahankan status akreditasinya.

Sampai dengan saat ini laboratorium penguji Balai BPBAT Sungai Gelam mempunyai kemampuan untuk menganalisis/identifikasi beberapa parameter dalam sampel ikan, bahan pakan ikan dan air.

Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Kesehatan ikan
2. Nutrisi ikan
3. Lingkungan

Tabel 23. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi TW II Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Parameter)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Parameter)	Realisasi (Parameter)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	25	0,00

Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu beberapa parameter pengujian yang diajukan ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk mendapatkan sertifikat akreditasi, meliputi 25 parameter, yaitu KHV, TiLV, Bakteri *Edwardsiella ictalurii*, bakteri *Aeromonas hydrophila*, bakteri *Streptococcus iniae*, bakteri *Streptococcus agalactiae*, Parasit *Dactylogrus* sp., Parasit *Gyrodactylus* sp., Parasit *Trichodina* sp., Parasit *Oodinium* sp., Parasit *Ichthyophthyrus multifillis* Parasit *Glochidium* sp., Kadar Abu, Kadar Air, Kadar Lemak, Protein, Serat Kasar, pH, Suhu, DO, Amonia, Nitrit, Phosphat dan Kesadahan dalam metrik ikan/udang, bahan pakan ikan dan air. Metode Pengujian yang digunakan adalah metode standar seperti APHA, SNI dan metode non standar yang telah divalidasi sebelum digunakan.

Tidak ada rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj triwulan II tahun 2024. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Tidak terdapat permasalahan pada Triwulan II. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini kedepannya adalah dengan menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk Surveillance dan Penambahan Ruang Lingkup Laboratorium BPBAT Sungai Gelam. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,-.

C. PERSENTASE PENGUJIAN ANTIMIKROBIAL RESISTANCE (AMR)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 24. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) TW II Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
50	145,71	291,42	27,45	430,82	100	145,71

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 telah menetapkan target sampel sebanyak 18 sampel, dengan capaian pengujian sampel Triwulan II tahun 2024 sebanyak 51 sampel dan persentase pencapaiannya 145,71%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan II tahun 2023, jumlah sampel pengujian sebanyak 14 sampel atau 27,45% dari target tahunan yaitu sebesar 51 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2024 meningkat sebesar 430,82%. Hal ini dikarenakan sudah melakukan kegiatan surveillance AMR sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.12.369.523,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 31.075.000,- atau sebesar 39,81%.

Target sampel AMR 2024 35 sampel

No.	Bulan	Pengujian AMR		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target	Realisasi		
1	Januari 2024	3	0	0	0.00
2	Februari 2024	3	0	0	0.00
3	Maret 2024	3	15	15	42.86
4	Apr-24	3	0	15	42.86
5	Mei 2024	3	7	22	62.86
6	Juni 2024	3	29	51	145.71
Jumlah pengujian (per-parameter)		18	51	51	145.71

Gambar 29. Screenshot Laporan Pengujian AMR TW II Tahun 2024

Tabel 25. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	35	51	145,71
BPBAT Mandiangin	35	32	91,43
BBPBAT Sukabumi	70	91	130
BPBAT Tatelu	21	10	47,61

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 secara persentase realisasi paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan kegiatan surveillance sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan. Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini, sehingga kegiatan pada IKU ini telah berjalan dengan baik sampai dengan Triwulan II Tahun 2024. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan pengujian AST setelah dilakukan identifikasi bakteri.

3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan.

Tabel 26. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan						
IKU-14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan						
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)					
50	116,67	233,34	54,90	112,51	100	116,67	

Dalam indikator kegiatan utama Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan II Tahun 2024 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 6 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi Triwulan II tahun 2024 sebanyak 14 sampel dan persentase pencapaiannya 116,67%. Pada Triwulan II tahun 2023, realisasi pengujian sampel nutrisi sebesar 54,90%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah

pengujian sampel pada Triwulan II tahun 2024 meningkat 112,51% dibandingkan dengan tahun 2023. Faktor pendorong tercapainya IKU ini adalah telah tercapainya target bulanan pada bulan April dan Mei.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan pengadaan bahan kimia untuk pengujian nutrisi. Tidak terdapat permasalahan pada Triwulan II karena IKU ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan perawatan peralatan uji untuk memastikan semua alat tetap berjalan dengan baik. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.938.000,-.

Target sampel proksimat 2024 : 12 sampel

No.	Bulan	Sampel Proksimat		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target Bulanan	Realisasi/bulan		
1	Januari 2024	1	0	0	0.00
2	Februari 2024	1	1	1	8.33
3	Maret 2024	1	3	4	33.33
4	Apr-24	1	6	10	83.33
5	Mei 2024	1	4	14	116.67
6	Juni 2024	1	0	14	116.67
Jumlah pengujian		6	14	14	116.67

Gambar 30. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024

Tabel 27. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target	Realisasi	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	12	14	116,67
BPBAT Mandiangin	12	12	100
BBPBAT Sukabumi	105	312	297,1
BPBAT Tatelu	12	10	83,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian jumlah pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, namun lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu. Untuk meningkatkan kinerja ini kedepan adalah dengan mempercepat pengadaan bahan kimia untuk pengujian nutrisi.



Gambar 31. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW II Tahun 2024

3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 28. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
80,00	91,05	113,81	-	0,00	85	107,12

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	81	20.86	83.44 %	29	72.5 %	25	83.33 %	5	100 %	79.87	SEDANG
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	71	20.55	82.2 %	29.88	74.7 %	25.85	86.17 %	5	100 %	81.28	TINGGI
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	77	21.12	84.48 %	23.14	57.85 %	24.68	82.27 %	5	100 %	73.93	SEDANG
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	77	20.91	83.64 %	28.69	71.73 %	25.32	84.4 %	5	100 %	79.92	SEDANG
5	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	81	20.89	82.76 %	26.68	66.65 %	26.6	88.67 %	5	100 %	78.96	SEDANG
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	62	20.89	83.56 %	40	100 %	25.16	83.87 %	5	100 %	91.05	SANGAT TINGGI
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDJANGIN	54	20.46	81.84 %	38.06	95.15 %	25.83	86.1 %	5	100 %	89.35	TINGGI
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	51	20.84	83.36 %	26.85	67.13 %	25.98	86.6 %	5	100 %	78.67	SEDANG
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	49	20.71	82.84 %	33.74	84.35 %	25	83.33 %	5	100 %	84.46	TINGGI
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	55	20.91	83.64 %	28.42	71.05 %	25.64	85.47 %	5	100 %	79.97	SEDANG
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	42	21.31	85.24 %	25.26	63.15 %	25.12	83.73 %	5	100 %	76.68	SEDANG
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	54	20.96	83.84 %	27.59	68.97 %	25.28	84.27 %	5	100 %	78.83	SEDANG
13	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	56	20.39	81.56 %	26.76	66.9 %	25	83.33 %	5	100 %	77.15	SEDANG
14	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	27	20.81	83.24 %	30.97	77.42 %	27.04	90.13 %	5	100 %	83.82	TINGGI
15	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	35	21.14	84.56 %	33.43	83.58 %	25	83.33 %	5	100 %	84.57	TINGGI

Gambar 32. Nilai IP ASN Semester I Tahun 2024

BPBAT Sungai Gelam memperoleh Nilai IP ASN Semester Tahun 2024 paling tinggi dibandingkan seluruh UPT DJPB lainnya dengan nilai total 91,05 dengan predikat sangat tinggi.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan. Permasalahan yang dihadapi untuk IKU ini adalah proses peningkatan IP ASN belum sepenuhnya sesuai dengan TNA (*Training Need Analysis*). Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan TNA (*Training Need Analysis*) sehingga seluruh pegawai dapat dikelompokkan dan diberikan rekomendasi pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 29. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	76	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada Triwulan II tahun 2024 ini telah dilakukan agenda-agenda sesuai rencana kerja, yaitu internalisasi, sosialisasi, dan pemantauan rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal; monev penerapan SOP, implementasi SPBE, dan keterbukaan informasi publik; penataan sistem manajemen SDM aparatur; penguatan akuntabilitas; penguatan pengawasan; dan upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain review kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam belum berhasil lolos dalam penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh TPN (Tim Penilai Nasional) MenPan RB, namun BPBAT Sungai Gelam tetap berkomitmen melaksanakan agenda-agenda Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas secara konsisten. Tidak ada rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj triwulan II tahun 2024.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah kurangnya keterlibatan dari seluruh pegawai dalam pelaksanaan agenda-agenda pembangunan Zona integritas sehingga ada beberapa dokumen yang belum lengkap sampai dengan time table yang ditentukan. Rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada IKU ini ke depan yaitu dengan komitmen nyata pimpinan dan keterlibatan seluruh pegawai dalam pelaksanaan agenda-agenda pembangunan Zona Integritas, penyederhanaan proses bisnis layanan dan terus berinovasi, manajemen pengawasan dan pengendalian internal, membangun komunikasi proaktif dengan stakeholders serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa agenda pembangunan ZI tetap dijalankan sesuai dengan rencana kerja secara konsisten.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 30. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah tersusunnya sistem pengendalian internal (SPIP) dan dengan membuat matrik manajemen resiko yang lebih aktual dengan kondisi riil di lapangan untuk kegiatan di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024.

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu terjadinya kelebihan pembayaran perjalanan dinas pegawai ke luar negeri, namun saat ini telah ditindaklanjuti dengan pengembalian. Rekomendasi terhadap IKU ini selanjutnya adalah dengan terus mempedomani peraturan perajalan dinas pegawai agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam hal yang sama kedepannya.

D. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 31. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	82	0,00

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan.

IKU Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada Triwulan II tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan review sistem pengelolaan SAKIP yang telah dilakukan. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah masih terdapatnya ketidaksesuaian penjenjangan dalam Matriks Peran Hasil (MPH). Kemudian pada Laporan Kinerja tidak sepenuhnya memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*). Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan dilakukan penyesuaian MPH untuk tahun berikutnya. Kemudian akan dilakukan perbaikan Laporan Kinerja sesuai dengan kriteria SMART.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	75,61	94,51	100,00	-24,39	80	94,51

Pada Triwulan II Tahun 2024 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 75,61%. Dengan pencapaian target pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 94,51%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan II tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 24,39%. Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah dengan menyelesaikan seluruh rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen. Namun, permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah karena pada triwulan II ini tindak lanjut hasil temuan tidak mencapai 100%. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini. Rekomendasi kedepan untuk IKU ini adalah menyelesaikan tindak lanjut hasil temuan menjadi 100%.

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan II Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	86,27%
2	Direktorat Perbenihan	100,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	95,65%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	96,00%
8	BBPBAP Jepara	97,87%
9	BPBAP Situbondo	93,55%
10	BPBAP Ujung Batee	97,22%
11	BPBAP Takalar	100,00%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam	75,61%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	72,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	83,33%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 33. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan II Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya BPBAT Sungai Gelam memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin karena target BPBAT Sungai Gelam pada capaian IKU ini adalah 80%. Kemudian terdapat temuan yang telah ditindaklanjuti namun baru mencapai 75,61% (belum tuntas).

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 33. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
83	93,36	112,48	88,94	104,97	93,76	99,57

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	61.14	96.39	100.00	100.00	99.16	100.00	93.36	100%	0.00	93.36
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	9.17	19.28	10.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	80.57		98.89			100.00					

Gambar 34. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester I Tahun 2024

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah terdapat deviasi pada halaman 3 DIPA yang lebih dari 5%. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan IKU ini ke depan akan merevisi halaman 3 DIPA agar dapat meminimalisir deviasi yang ada.

G. NILAI KINERJA ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L.

Tabel 34. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	86	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah dilakukannya kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan meningkatkan ketepatan waktu input capaian output kegiatan tiap bulannya. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu realisasi belanja dengan sumber dana yang berasal dari PNBPN terhambat dengan nilai setoran PNBPN. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja ini ke depan yaitu dilakukannya koordinasi dengan Timja PNBPN agar waktu input capaian output kegiatan tiap bulannya tepat sesuai target yang ditentukan.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 35. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

IKU

ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Sampai dengan Triwulan II tahun 2024 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif

dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal.

Pada Triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan 41 paket pengadaan diantaranya 18 paket melalui ekatalog, 20 paket melalui Pengadaan langsung, 1 paket melalui tender cepat dan 2 paket melalui tender. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai Triwulan II tahun 2024 adalah sebesar Rp 13.307.140.809,- dari total pagu anggaran pengadaan barang/jasa pada lingkup Sungai Gelam Jambi sebesar Rp 27.936.176.000,- (47,63%).

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan perbaikan sistem pengelolaan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi mengacu pada peraturan yang berlaku. Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu ketidaktepatan waktu realisasi pengadaan dengan dokumen SIRUP. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penyelesaian proses pengadaan di Triwulan III sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan sesuai dengan SIRUP.

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing Satker lingkup DJPB dengan parameter beberapa unsur berikut :

- 1) Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN TA. 2024).
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST s/D TW III TA. 2024 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang sampai dengan TW III pada TA. 2024.
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal TA. 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.
- 5) Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (semesteran dan tahunan) Secara Tepat Waktu.

Tabel 36. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan Triwulan II tahun 2024 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan BMN dan barang persediaan.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu melakukan review terhadap sistem pengelolaan BMN di Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi dan menertibkan administrasinya. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan sebelumnya yaitu terdapat BMN yang hilang (Kendaraan Bermotor) yang belum terselesaikan. Kemudian seluruh gedung bangunan BPBAT Sungai Gelam belum memenuhi IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja ke depan maka akan dilakukan proses administrasi kehilangan BMN, serta memproses IMB (Izin Mendirikan Bangunan) secara bertahap.

J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini untuk BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 37. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW II Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
86	100	116,28	100,00	0,00	86	116,28

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

REKAPITULASI PEMBERITAAN BPBAT SUNGAI GELAM JAMBI TRIWULAN II TA.2024					
No.	Sumber Pemberitaan	Tanggal	Judul Berita	Link	Kategori Pemberitaan
1.	kemenkeu.go.id	27 April	Stake holder borong penghargaan pada kekayaan negara award KPKNL Jambi	https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-berita/35260/Stakeholder-borong-penghargaan-pada-Kekayaan-Negara-Awards-KPKNL-Jambi.html&ved=2ahUKEwil_c_KiZyHAXUPcGwGHZzCBkAQFnoECA8OQAQ&usg=AOvVaw36eR4_kHmaCBff5Uzx9w7P	Positif
2.	Prokabar.com	25 Mei	Dinas pangan dan perikanan Bersama KOMisi II DPRD Dharmasraya ajukan proposal ke BPBAT Muaro jambi	https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://prokabar.com/dinas-pangan-dan-perikanan-bersama-komisi-ii-dprd-dharmasraya-ajukan-proposal-ke-bpbat-muaro-jambi/&ved=2ahUKEwjKqueg-p2HAXoS2cHHXdYDPwQFnoECBQQQAQ&usg=AOvVaw1cGqt_jeCzYfN3bNKyZbUa	Positif
3.	Utamapost.co.id	21 Mei 2024	Komisi II DPRD Dharmasraya Kunjungan kerja ke BPBAT Sungai Gelam Kab Muaro Jambi	https://utamapost.co.id/komisi-ii-dprd-dharmasraya-kunjungan-kerja-bpbat-sungai-gelam-kabmuaro-jambi/	Positif
4.	Mjnewsid	22 Mei 2024	DPRD Dharmasraya konsultasi budidaya ikan air tawar ke BPBAT Jambi	https://www.mjnewsid.id/berita/m-107522/dprd-dharmasraya-konsultasi-budidaya-ikan-air-tawar-ke-bpbat-sungai-gelam-jambi/	Positif
5.	Japos.co	22 Mei	Konsultasi pengembangan budidaya ikan di jambi oleh DPRD Dharmasraya komisi II	https://www.japos.co/2024/05/22/konsultasi-pengembangan-budidaya-ikan-di-jambi-oleh-dprd-dharmasraya-komisi-ii/	Positif
		Juni	-	-	-
Jumlah Pemberitaan					5
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					5
Persentase					100%

Gambar 35. Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

Tabel 38. Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Pemberitaan Netral dan Positif semua UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi Daya adalah berita positif dan netral.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan atas Satker BPBAT Sungai Gelam. Tidak ada permasalahan yang dihadapi pada triwulan II pada IKU ini. Rekomendasi untuk IKU ini kedepan adalah dengan tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan atas Satker BPBAT Sungai Gelam mengenai instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\sum \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam} / \text{Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam}) \times 100 \%$$

Tabel 39. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	91	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu dilakukannya penginputan data Pelaku Usaha Perikanan Budidaya di aplikasi KUSUKA dengan tertib setelah ditetapkannya SK penerima bantuan dari BPBAT Sungai Gelam. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan II ini yaitu proses registrasi KUSUKA membutuhkan waktu dikarenakan melibatkan individu, kelompok,

penyuluh perikanan, validator daerah, dan validator pusat. Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini ke depan adalah agar dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait.

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 40. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Nilai)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu mengoptimalkan data kearsipan agar data dapat terpusat di bagian Tata Usaha dan agar dapat meningkatkan kompetensi SDM bidang kearsipan. Permasalahan yang dihadapi untuk indikator kinerja ini adalah tidak memiliki personil Fungsional Arsiparis. Rekomendasi strategi ke depan untuk pencapaian IKU ini yaitu dengan mengusulkan SDM Fungsional Arsiparis.

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan

sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 41. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Indeks)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	4	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini. Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah dilakukannya monev kinerja individu untuk meningkatkan pengelolaan kepegawaian. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini adalah tidak memiliki personil Fungsional Analisis SDM Aparatur. Rekomendasi strategi ke depan untuk pencapaian IKU ini yaitu mengusulkan SDM Fungsional Analisis SDM Aparatur.

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa

- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 42. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan II Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
80	100	125,00	100,00	0,00	80	125,00

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan I
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan jamuan rapat	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

Persentase layanan = (Jumlah Permintaan layanan perkantoran / Jumlah layanan yang telah terselesaikan) x 100%

= (11 / 11) x 100%

= 100%

Gambar 36. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024

Tabel 43. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah adanya dukungan oleh seluruh pegawai untuk memberikan pelayanan yang prima untuk internal maupun eksternal sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BPBAT Sungai Gelam kedepannya. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah fasilitas pelayanan publik untuk kelompok rentan belum terfasilitasi dengan SDM yang kompeten. Rencana aksi selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan bahasa isyarat bagi seluruh pegawai.



Gambar 37. Pelayanan Kunjungan & Koordinasi, Pelayanan Kerjasama, Study Tiru dan Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiCatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan system whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan.

Tabel 44. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik					
Triwulan II Tahun 2024			Realisasi TW II 2023 (Unit)	Perbandingan TW II 2024 : TW II 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	1	0,00

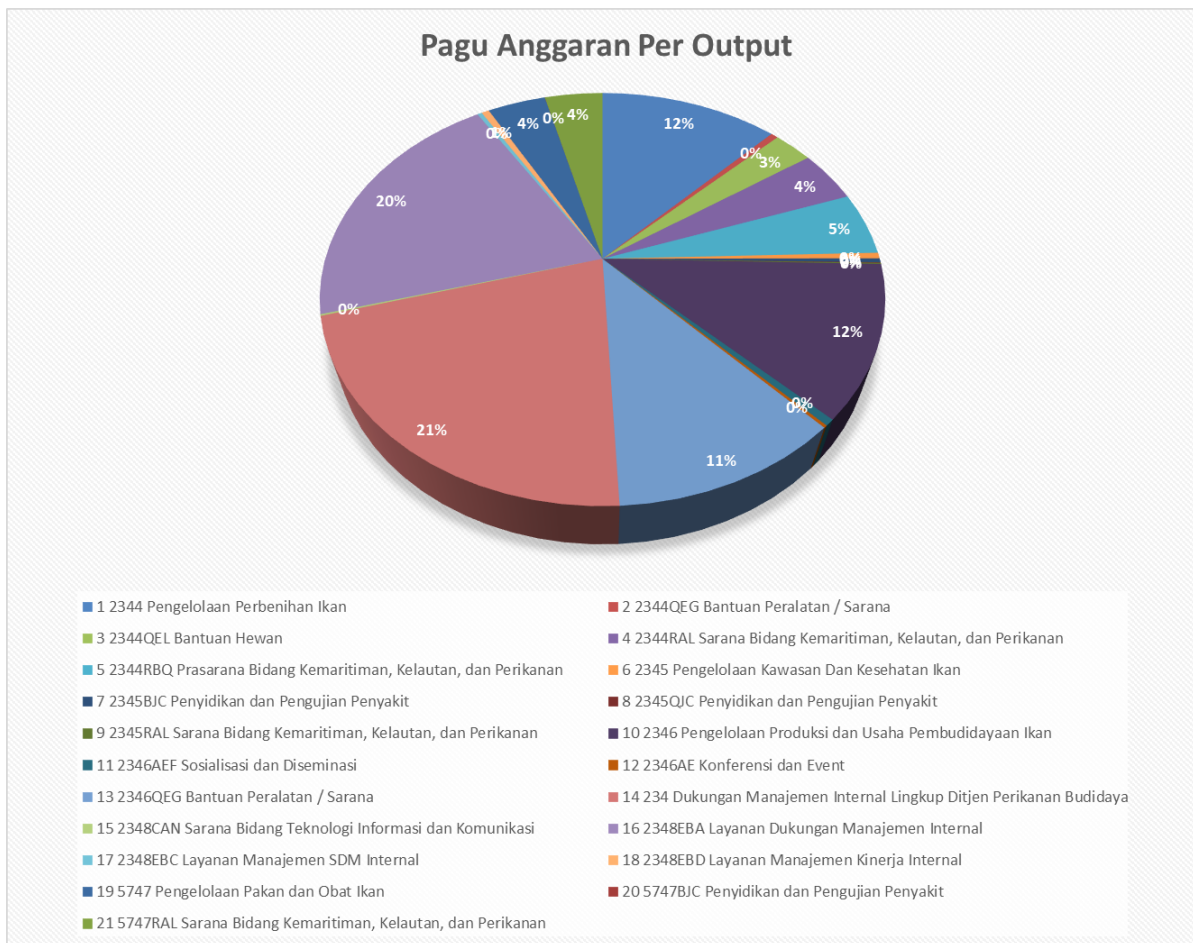
IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Kegiatan penerapan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2024 inovasi yang akan diimplementasikan adalah membuka ruang komunikasi publik dengan menyediakan pemesanan ikan secara online. Inovasi ini membutuhkan effort untuk membuat database terintegrasi (big data internal) sehingga bisa menjadi sumberdaya untuk menjalankan inovasi layanan publik dengan baik.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk mendapat masukan, preferensi dan kritik yang membangun, agar inovasi sesuai dengan harapan pelanggan. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu Inovasi layanan publik di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 masih berfokus pada Aplikasi "SiCatfish" yang menggunakan sistem *WhatsApp Gateway*. Rekomendasi strategi untuk meningkatkan capaian IKU ini kedepan adalah membangun tim untuk membuat Database yang bisa menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)**. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Alokasi anggaran terdiri dari Rp 39.251.311.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.216.004.000,- PNPB. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 10.199.450.000,-; Belanja Barang (52) Rp 27.262.846.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 3.005.019.000,.

Terdapat 16 (Enam Belas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Gambar 34. berikut :



Gambar 38. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Alokasi anggaran APBN 2024 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar Rp 40.467.315.000,00. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp. 6.525.118.440,- (16,12%). Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	39.815.187.000	16.465.157.335	43,99
2024	40.467.315.000	17.375.422.549	42,94

Tabel 46. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.685.900.000	4.509.834.564	46,56	10.199.450.000	5.069.327.904	49,70
Barang (52)	21.720.349.000	10.004.825.512	46,06	27.262.846.000	11.529.102.975	42,29
Modal (53)	6.026.525.000	1.950.497.258	32,03	3.005.019.000	775.880.291	25,82
	37.432.774.000	16.465.157.335	43,99	40.467.315.000	6.525.118.440	42,93

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran Triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan persentase dari Triwulan II tahun 2023 sebesar 1,05% dimana di Triwulan II tahun 2023 realisasi penyerapan sebesar 43,99% dan Triwulan II tahun 2024 sebesar 42,94%. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komprehensif.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 47. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	40.467.315.000	17.375.422.549	106,65 %	42,94%	-
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai **Rp. 17.375.422.549,-** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 40.467.315.000,-** dengan persentase realisasi mencapai **42,94%** dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **106,65%**. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam baru dapat diukur pada akhir tahun 2024.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan II Tahun 2024 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis komparatif antara dokumen Renstra BPBAT SG Jambi 2020 – 2024, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Dokumen DIPA dan RKAKL 2024 dapat diidentifikasi adanya perbedaan beberapa indikator kinerja pada tahun 2024 dengan penetapan dalam Renstra. Perbedaan yang terjadi terkait dengan perubahan dan penambahan uraian indikator kinerja maupun volume target kinerja. Hal ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan dari pimpinan, program trobosan tahun 2024, dan penyesuaian kebutuhan.
2. Semua target kinerja yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya pada Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi sebagian besar dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. Dari 13 IKU yang dihitung capaiannya pada Triwulan II Tahun 2024, terdapat 8 (delapan) IKU yang mencapai target yang direncanakan (capaian $\geq 100\%$) dan terdapat 5 (lima) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan.
3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 106,65% dengan kategori Baik, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.375.422.549,- atau mencapai 42,94%.
4. Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ sebelumnya telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan II Tahun 2024. LKJ TW I Tahun 2024 juga telah digunakan sebagai bahan perbaikan penyusunan rencana kerja.

4.2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah (i) perbaikan teknis budidaya dan kualitas pakan induk, (ii) melakukan percepatan produksi calon induk ikan, (iii) melakukan penggantian bahan baku pakan mandiri sesuai dengan spesifikasi teknis.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini disusun dan diharapkan dapat memberikan *feed back* serta menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan di level pusat maupun UPT.

#2024

KKP BEYOND

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



bpbat.sungaigelam@gmail.com



[Bpbat Sungai Gelam](#)



[BoTiA TV](#)



0813 5354 5542 (Layanan masyarakat)



[@DJPB_SEIGELAM](#)



[@bpbatsungaigelam](#)